



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 9480-9492

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penerapan Akuntansi Keluarga dan Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga Pasangan Milenial

Irma Intan Suryana^{1✉}, Siti Nuridah², Dyah Shinta Kusumaningtyas³

Universitas Pertiwi

Email: siti.nuridah@pertiwi.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Akuntansi Keluarga terhadap Rumah Tangga Pasangan Milenial, untuk mengetahui Pengelolaan Keuangan terhadap Rumah Tangga Pasangan Milenial, dan untuk mengetahui Penerapan Akuntansi Keluarga dan Pengelolaan Keuangan secara bersama-sama terhadap Rumah Tangga Pasangan Milenial. Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif deksriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu Pasangan Milenial yang bertempat tinggal di Kota Karawang. Penelitian ini mewawancarai delapan informan yang tersebar di kota Karawang yang menjadi tempat penelitian. Semua informan merupakan pasangan milenial/ibu muda yang mempunyai peran penting dalam penerapan akuntansi serta pengelolaan keuangan dalam rumah tangga. Variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini meliputi: Komunikasi Keuangan, Perencanaan Anggaran, Pengelolaan Hutang, Strategi Investasi, Kesejahteraan Finansial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa didalam rumah tangga memerlukan adanya Perencanaan Keuangan. Penganggaran, Pengelolaan Modal Kerja, Pengambilan Keputusan Investasi, Pengelolaan Risiko Keuangan, Pengelolaan Dana, Pelaporan Keuangan, Pengendalian Keuangan.

Kata Kunci: *Akuntansi Keluarga, Penerapan, Rumah Tangga Milenial.*

Abstract

This research aims to determine the Application of Family Accounting to Millennial Couple Households, to determine Financial Management of Millennial Couple Households, and to determine the Application of Family Accounting and Financial Management together to Millennial Couple Households. The research design used was descriptive qualitative. The population in this study is Millennial Couples who live in Karawang City. This research interviewed eight informants spread across the city of Karawang which was the research location. All informants are millennial couples/young mothers who have an important role in implementing accounting and managing finances in the household. The variables that will be measured in this research include: Financial Communication, Budget Planning, Debt Management, Investment Strategy, Financial Welfare. The results of this research show that the household requires financial planning. Budgeting, Working Capital Management, Investment Decision Making, Financial Risk Management, Fund Management, Financial Reporting, Financial Control.

Keywords: *Family Accounting, Application, Millennial Households.*

PENDAHULUAN

Era modern ini telah menjadi saksi bagi transformasi mendalam dalam berbagai aspek kehidupan, yang tidak terkecuali pada cara pasangan muda, atau lebih dikenal sebagai pasangan milenial, mengelola keuangan dalam rumah tangga. Perubahan sosial yang cepat, kemajuan teknologi yang tak henti-hentinya, dan dinamika ekonomi yang terus berfluktuasi telah membentuk lanskap baru dalam hal pengelolaan keuangan keluarga. Pasangan milenial dihadapkan pada tantangan yang beragam, mulai dari pengaturan keuangan pribadi hingga perencanaan jangka panjang yang kompleks, yang semuanya memerlukan pemahaman mendalam tentang konsep akuntansi keluarga dan strategi pengelolaan keuangan yang efektif (Hamzah, 2022).

Stabilitas dan kesejahteraan pasangan milenial sangat terkait dengan kemampuan untuk mengelola sumber daya keuangan dengan bijaksana. Keuangan yang terorganisir dan efektif berperan krusial dalam memberikan jaminan keuangan untuk mengatasi krisis mendadak, menyediakan pendidikan berkualitas, dan mewujudkan tujuan-tujuan hidup yang diidamkan. Oleh karena itu, keahlian dalam akuntansi keluarga dan pengelolaan keuangan menjadi kompetensi yang tak tergantikan dalam menjalankan peran sebagai pasangan milenial yang bertanggung jawab (Soegoto, 2020).

Dalam menghadapi dinamika ekonomi yang sering berubah dan kompleksitas pilihan keuangan, pasangan milenial memiliki tanggung jawab untuk mengambil langkah-langkah strategis dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Penerapan akuntansi keluarga memberikan kerangka kerja yang terstruktur untuk melacak aliran dana, mengidentifikasi pola pengeluaran, dan memantau perkembangan keuangan. Pengelolaan keuangan yang

efektif memungkinkan pasangan milenial untuk mengambil keputusan yang cerdas dalam hal investasi, mengekang pengeluaran yang tidak perlu, dan menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran. Dengan demikian, melalui akuntansi keluarga dan pengelolaan keuangan yang baik, pasangan milenial dapat mengatasi tantangan ekonomi dengan lebih percaya diri dan mengarahkan langkah-langkah menuju masa depan yang lebih stabil secara finansial (Kusumastuti & Paningrum, 2022).

Akuntansi keluarga telah muncul sebagai pendekatan yang sangat relevan dan sistematis dalam menghadapi kompleksitas keuangan modern. Pasangan milenial cenderung menghadapi tekanan dari berbagai sumber, seperti kredit konsumen, biaya hidup yang meningkat, dan harapan keuangan yang lebih tinggi. Dalam konteks ini, akuntansi keluarga berperan penting dalam mencatat, menganalisis, dan mengelola aspek keuangan, membentuk kerangka kerja yang membantu mengidentifikasi pola pengeluaran, mengukur keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, serta memberikan pandangan lebih jelas mengenai perkembangan keuangan jangka panjang (Noviriani, 2022).

Akuntansi keluarga bukan hanya tentang pencatatan angka-angka semata, tetapi juga membawa manfaat konkret bagi pasangan milenial. Dengan melakukan pelacakan arus kas, pasangan milenial dapat mengenali sumber pendapatan dan tujuan pengeluaran mereka dengan lebih baik. Identifikasi pola pengeluaran membantu menghindari pemborosan yang tidak perlu, sehingga dana dapat diarahkan dengan lebih cerdas untuk mencapai tujuan keuangan. Selain itu, akuntansi keluarga berperan sebagai alat pemantauan yang efektif untuk mengukur keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran. Pasangan milenial dapat memahami di mana mereka berada dalam skala keuangan, membantu dalam pengambilan keputusan strategis untuk mencapai tujuan finansial jangka pendek dan panjang (Anggita, 2020).

Salah satu dampak positif yang signifikan dari penerapan akuntansi keluarga adalah kemampuannya untuk mendukung pasangan milenial dalam menghindari jebakan utang berlebihan. Dalam era di mana akses terhadap kredit konsumen begitu mudah, penting bagi pasangan milenial untuk memiliki kendali yang kuat terhadap pengeluaran mereka. Melalui akuntansi keluarga, pasangan dapat dengan jelas melihat pola utang dan merencanakan cara untuk mengelolanya dengan bijak. Pemahaman yang lebih baik tentang kondisi keuangan keluarga juga memungkinkan pasangan milenial untuk membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas, seperti investasi yang sesuai dengan tujuan jangka panjang mereka. Dengan demikian, akuntansi keluarga bukan hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai pemandu untuk pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab dan sukses dalam rumah tangga pasangan milenial (Setyoningrum, 2020).

Pengelolaan keuangan dalam konteks rumah tangga milenial merupakan proses holistik yang mencakup berbagai tahapan penting. Perencanaan menjadi landasan awal yang krusial, di mana pasangan milenial merumuskan tujuan-tujuan keuangan jangka pendek dan panjang, serta mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Penganggaran memainkan peran sentral dalam mengalokasikan dana dengan bijaksana, membantu pasangan untuk mengatur prioritas pengeluaran, serta menghindari pemborosan yang tidak perlu. Pengawasan melibatkan pemantauan rutin terhadap arus kas dan pengeluaran, memungkinkan pasangan milenial untuk mengidentifikasi perubahan yang memerlukan tindakan cepat. Evaluasi merupakan langkah reflektif, di mana pasangan menilai efektivitas strategi keuangan yang telah diterapkan, mengidentifikasi perbaikan yang dapat dilakukan, dan merencanakan langkah selanjutnya (Arsyil, 2022).

Dalam proses pengelolaan keuangan, pasangan milenial perlu memahami beberapa aspek kunci yang dapat membantu mereka mencapai stabilitas finansial dan kesejahteraan. Pembagian peran yang jelas dan adil dalam pengelolaan keuangan membantu mencegah konflik serta memastikan keterlibatan aktif dari kedua belah pihak. Penyusunan anggaran yang realistis merupakan fondasi yang kokoh, memungkinkan pasangan untuk merencanakan pengeluaran dan mengalokasikan dana sesuai dengan kebutuhan dan prioritas. Mengelola hutang dengan bijaksana melibatkan pemahaman tentang jenis hutang, tingkat bunga, dan kemampuan membayar, sehingga pasangan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam merencanakan pembayaran hutang dan menghindari tekanan finansial yang berlebihan. Selanjutnya, investasi yang cerdas menjadi kunci dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang, dan pasangan perlu mengembangkan pemahaman tentang instrumen investasi yang tersedia serta risiko yang terkait (Rizki Eka Putri, 2020).

Menerapkan pengelolaan keuangan yang efektif membawa dampak positif yang signifikan bagi kesejahteraan pasangan milenial. Dengan merencanakan dan mengelola keuangan secara cermat, pasangan dapat menciptakan stabilitas finansial yang memungkinkan mereka menghadapi tantangan tak terduga dengan lebih percaya diri. Pengurangan stres terkait uang merupakan hasil nyata dari pengelolaan keuangan yang baik, mengurangi konflik dalam hubungan, serta memberikan kedamaian pikiran untuk berfokus pada aspek lain dalam kehidupan. Lebih dari itu, pengelolaan keuangan yang cerdas dan investasi yang tepat dapat membantu pasangan milenial merencanakan masa depan yang lebih cerah, seperti memiliki rumah sendiri, mencapai kemandirian finansial, dan mempersiapkan dana pensiun. Melalui penerapan strategi pengelolaan keuangan yang

efektif, pasangan milenial mampu mengarahkan langkah-langkah menuju kesejahteraan yang lebih mapan dan penuh harapan (Ranti Nurdiansari & Anis Sriwahyuni, 2022).

Dalam era kontemporer, peran pasangan milenial dalam mengimplementasikan akuntansi keluarga dan pengelolaan keuangan menjadi semakin menonjol. Pasangan ini memiliki tanggung jawab penting dalam menjaga stabilitas keuangan rumah tangga dan mencapai tujuan finansial. Dengan melibatkan diri secara aktif dalam merencanakan, memonitor, dan menganalisis keuangan keluarga, pasangan milenial mampu menciptakan landasan yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dalam upaya mengelola keuangan keluarga dengan efektif, penting bagi pasangan milenial untuk menjalin komunikasi yang baik. Komunikasi yang terbuka dan jujur membantu pasangan memahami aspirasi dan kebutuhan masing-masing, serta merumuskan tujuan keuangan bersama. Melalui diskusi yang terstruktur, pasangan dapat merencanakan langkah-langkah konkret untuk mencapai target finansial mereka. Komunikasi yang baik juga membantu mencegah potensi konflik atau salah pengertian terkait keuangan, mengukuhkan hubungan emosional dan kepercayaan antar pasangan.

Pasangan milenial berada di tengah-tengah dinamika ekonomi yang terus berubah dan beragam pilihan keuangan yang tersedia. Oleh karena itu, pasangan milenial perlu memiliki keterampilan adaptasi yang kuat dan pemahaman yang mendalam tentang konsep keuangan modern. Kemampuan untuk merespons perubahan ekonomi dengan cepat, memahami tren investasi yang berfluktuasi, serta mengevaluasi risiko dan peluang dengan bijaksana, akan membantu pasangan milenial mengambil keputusan finansial yang cerdas.

Dalam menghadapi tantangan dan peluang yang kompleks dalam penerapan akuntansi keluarga dan pengelolaan keuangan, pasangan milenial memegang peran kunci. Komunikasi yang baik, keterlibatan aktif, dan pemahaman mendalam tentang konsep keuangan modern adalah elemen penting dalam membangun dasar keuangan yang kokoh dan mencapai tujuan finansial yang diinginkan. Pasangan milenial yang mampu menggabungkan pengetahuan akuntansi keluarga dengan keterampilan adaptasi yang kuat akan mampu mengatasi dinamika ekonomi yang berubah-ubah dan mengarahkan langkah-langkah menuju stabilitas dan kesejahteraan finansial dalam perjalanan hidup mereka.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Akuntansi Keluarga Dan Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga Pasangan Milenial".

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini merupakan penelitian kualitatif paradigma interpretif dengan menggunakan metode fenomenologi. Penelitian ini berfokus pada wawancara, kata-kata dan tindakan, serta mengumpulkan dokumen (gambar, foto, dan rekaman). Setting dan situs (lokasi) penelitian ini terletak pada informan, yaitu pasangan milenial yang ada di kota Karawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pandangan Akuntansi Rumah Tangga Pasangan Milenial

Melalui observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, pandangan penerapan akuntansi keluarga dan pengelolaan keuangan dalam rumah tangga pasangan milenial.

Para informan mengetahui akuntansi keluarga dan ada 1 informan yang tidak mengetahui apa itu akuntansi.. Saat peneliti menanyakan apa yang ibu ketahui tentang akuntansi, seluruh informan dapat menjawab dengan beragam jawaban yang berbeda, Informan Ibu L menjawab akuntansi adalah proses pencatatan keuangan. Informan Ibu N menjawab, akuntansi adalah pengurusan pencatatan. Informan ibu A menjawab akuntansi adalah laporan manajemen keuangan melalui laporan keuangan kita dapat mengetahui alur keuangan kita. Informan Ibu I menjawab akuntansi adalah pengurusan pencatatan keluar masuk uang. Ibu K menjawab saya tidak tau apa itu akuntansi. Informan Ibu Ad mengatakan akuntansi cara menghitung keuangan. Informan Ibu Y mengatakan akuntansi merupakan salah satu proses menghitung. Informan Ibu W mengatakan akuntansi suatu proses mencatat dan meringkas yang berhubungan dengan keuangan.

Pemahaman inilah yang membuat kehadiran akuntansi dalam rumah tangga sering kali tidak disadari bahkan ada yang belum menerapkan akuntansi keluarga di dalam rumah tangga.

Pada kehidupan yang tidak terpisahkan dari uang, Para informan yang diwawancarai tidak memungkiri aktivitas akuntansi rumah tangga dapat diterapkan. Peneliti menanyakan apakah akuntansi dapat diterapkan dalam rumah tangga. . Informan Ibu L mengatakan iya memang harus diterapkan di dalam rumah tangga. Informan Ibu N dan Ibu I menyampaikan bahwa akuntansi dapat diterapkan di dalam rumah tangga, setiap keuangan pengeluaran dan pemasukan perlu dicatat. Informan Ibu A mengungkapkan bahwa akuntansi pastinya dapat diterapkan dalam rumah tangga supaya disiplin dan mengetahui setiap harga barang yang dibeli. Informan Ibu K mengatakan selain dapat digunakan dalam bisnis akuntansi juga digunakan dalam mengelola keuangan. Informan Ibu Ad mengatakan iya supaya keuangan

terkendali. Informan Ibu Y mengatakan bisa, sangat bisa untuk mengelola keuangan. Informan Ibu W mengatakan iya akuntansi dapat diterapkan dalam rumah tangga.

Pengelolaan keuangan yang efektif memungkinkan pasangan milenial untuk mengambil keputusan yang cerdas dalam hal investasi, mengekang pengeluaran yang tidak perlu, dan menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran. Peneliti kemudian menanyakan informan mengenai siapa yang memegang kendali atas pengelolaan keuangan di rumah tangga ibu. Seluruh informan mengungkapkan bahwa yang memegang kendali atas pengelolaan keuangan yaitu dirinya sendiri selaku istri. Istri mengelola pengeluaran buat bayar listrik, buat kebutuhan rumah tangga untuk jajan anak. Informan Ibu L mengatakan saya pribadi. Informan Ibu N mengatakan saya sebagai ibu rumah tangga. Ibu A mengatakan saya sendiri karena menurut suami dia belum bisa mengelola keuangan, jadi saya yang memegang kendali. Begitupun dengan Informan Ibu I dan Ibu K mengatakan saya sendiri sebagai seorang istri. . Informan Ibu Ad mengatakan saya. Informan Ibu Y mengatakan seorang istri tentunya. Informan Ibu W mengatakan yang memegang kendali atas pengelolaan keuangan ialah seorang istri.

B. Mengungkap Aktivitas Akuntansi dalam Rumah Tangga Pasangan Milenial

1. Penerapan Aktivitas Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan pribadi merupakan tonggak awal yang esensial dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Dalam konteks ini, individu atau keluarga merumuskan tujuan keuangan jangka pendek dan panjang yang menjadi landasan bagi seluruh aktivitas keuangan.

Kedelapan informan yang diwawancarai menunjukkan kecenderungan pemikiran jangka pendek dalam perencanaan keuangan rumah tangga ketika ditanya.

Mayoritas para informan menyampaikan bahwa lebih memperhatikan permasalahan jangka pendek berupa pemenuhan kebutuhan dibandingkan dengan menetapkan target keuangan jangka panjang. Ketika peneliti mengajukan pertanyaan ' bagaimana cara ibu melakukan perencanaan keuangan. Informan Ibu L menjelaskan perencanaan keuangan ketika uang gaji masuk dari suami saya catat pengeluarannya, baik itu untuk cicilan dan untuk kebutuhan sehari-hari saya catat semua. Informan Ibu N dan Ibu I menjelaskan dengan mencatat semua kegiatan kegiatan yang mengeluarkan uang seperti pembelian kebutuhan, jajan anak. Informan Ibu A menyampaikan perencanaan keuangan sebelum kita membeli sesuatu kita harus merencanakan apa yang dibutuhkan, lalu di list direncanakan, membeli barang dengan harga terjangkau

agar cost yang keluar tidak lebih dari target yang direncanakan. Informan Ibu K menjelaskan perencanaan keuangan pertama untuk kebutuhan sehari-hari seperti untuk makan dan ditabung untuk masa depan. Informan Ibu Ad menjelaskan dengan cara menghitung pengeluaran sesuai dengan pendapatan. Informan Ibu Y mengatakan jatah 1 hari minimal ada 10% untuk menabung dan sisanya untuk kebutuhan sehari-hari seperti makan dan lainnya. Informan Ibu W menjelaskan cara melakukan perencanaan keuangan dengan mengutamakan kebutuhan pokok terlebih dahulu.

2. Penerapan Aktivitas Penganggaran

Penganggaran melibatkan alokasi dana untuk berbagai kebutuhan dan keinginan. Ini mencakup pembuatan anggaran yang mencantumkan sumber pendapatan, pengeluaran rutin, serta alokasi untuk tabungan dan investasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, informan memakai pendekatan dengan konsep akuntansi berbasis kas dan lebih berfokus pada pendapatan (uang tunai) yang diterima. Dalam wawancara, informan mengungkapkan bahwa penganggaran yang direncanakan sebagian besar dalam perspektif jangka pendek yakni untuk pengeluaran rutin dalam rumah tangga (untuk makan, beli gas dan lainnya) dibandingkan dalam perspektif jangka panjang untuk keperluan investasi kekayaan. Pola penganggaran yang mereka miliki pun dikategori secara umum seperti pengeluaran kebutuhan rumah tangga, pengeluaran biaya bulanan (listrik, cicilan), serta biaya pendidikan anak.

Ketika peneliti mengajukan pertanyaan 'Apakah ibu melakukan penganggaran di dalam rumah tangga, beberapa informan mengatakan membuat penganggaran secara tertulis. Ibu L menyampaikan iya tentu, itukan harus didalam rumah tangga harus ada anggarannya untuk uang keluar misalkan kebutuhan yang sering, setiap bulan itu cicilan motor seperti itu, saya masih ada anak kecil paling pampers dan susu itu kebutuhan yang dianggarkan. Informan Ibu N mengatakan iya saya melakukan penganggaran di dalam rumah tangga. Informan Ibu A mengatakan saya membuat penganggaran secara tertulis. Ibu I mengatakan saya mencatat uang pemasukan dan pengeluaran. Informan Ibu K saya tidak membuat penganggaran, Ibu Ad mengatakan penganggaran adalah perencanaan keuangan. Ibu Y menjelaskan penganggaran untuk kebutuhan setiap bulannya, sebulan sekali kebutuhan dipenuhi. Ibu W menyampaikan iya tentu melakukan penganggaran.

3. Penerapan Aktivitas Manajemen Pendapatan

Manajemen pendapatan merupakan langkah strategis dalam pengelolaan keuangan rumah tangga yang melibatkan pengaturan dan optimalisasi sumber pendapatan yang diterima.

Ketika peneliti mengajukan pertanyaan Apakah di dalam rumah tangga ibu melakukan manajemen pendapatan. Beberapa informan mengatakan melakukan manajemen pendapatan. Informan Ibu L menjelaskan tentu jelas melakukan manajemen pendapatan biar kita tidak pusing, uang keluar masuknya kemana. Informan Ibu N mengatakan saya tidak melakukan manajemen pendapatan dalam rumah tangga. Informan Ibu Ad mengatakan pengelolaan keuangan yang masuk. Informan Ibu Y mengatakan apa yang didapat dihasilkan seperti uang diatur dalam hal pengeluarannya.

4. Penerapan Aktivitas Manajemen Pengeluaran

Manajemen pengeluaran memegang peran krusial dalam menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Dalam konteks ini, individu atau keluarga harus mengambil langkah-langkah untuk mengelola pengeluaran dengan cerdas, memprioritaskan kebutuhan yang esensial, dan menghindari pemborosan yang tidak perlu.

Ketika peneliti mengajukan pertanyaan Apakah di dalam rumah tangga ibu melakukan manajemen pengeluaran, apakah catatan pengeluarannya di simpan. Semua informan mengatakan melakukan manajemen pengeluaran. Informan Ibu L menjelaskan iya saya selalu mencatat uang masuk atau keluar itu sudah hampir 1 tahun ya mencatat, dirasa cukup bagus memang harus begitu supaya kita tahu uang keluar dipakai untuk apa saja supaya tidak bingung.

Informan Ibu N mengatakan tidak, ya tidak dicatat tidak ada catatannya. Informan Ibu A mengatakan melakukan manajemen pengeluaran seperti membayar cicilan motor, listrik, wi-fi, air dan kebutuhan pokok rumah tangga serta kebutuhan pribadi antara saya dan suami. Informan Ibu I mengatakan pengeluaran sehari-hari dicatat juga, jadi kita tahu pengeluarannya berapa. Informan Ibu K saya tidak membuat manajemen pengeluaran karena malas. Informan Ibu Ad mengatakan pengelolaan keuangan yang keluar untuk kebutuhan, token listrik, air minum, jajan anak dan uang bensin. Informan Ibu Y mengatakan iya melakukan manajemen pengeluaran. Informan Ibu W mengatakan iya melakukan manajemen pengeluaran terutama untuk kebutuhan sehari-hari.

5. Penerapan Aktivitas Manajemen Hutang

Manajemen hutang memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan rumah tangga dengan bertujuan mengatur dan mengelola kewajiban finansial dengan bijaksana. Dalam konteks ini, individu atau keluarga perlu membuat keputusan yang tepat tentang meminjam dana, serta mengelola pembayaran hutang dengan konsisten dan efisien.

Ketika peneliti mengajukan pertanyaan Apakah di dalam rumah tangga ibu melakukan manajemen hutang. Semua informan mengatakan melakukan manajemen hutang.

Informan Ibu L menjelaskan ya seperti yang saya katakan tadi, untuk cicilan hutang piutang besar kecilnya selalu saya rinci dengan mencatat pengeluaran hutang, contoh untuk setiap bulannya itu cicilan motor yang agak besar cicilannya. Informan Ibu N mengatakan iya saya melakukan manajemen hutang di dalam rumah tangga. Informan Ibu A mengatakan menerapkan manajemen hutang, saya dan suami mempunyai cicilan motor dan hutang ke sanak saudara. Informan Ibu I mengatakan manajemen hutang sangat dibutuhkan dalam rumah tangga, apalagi yang mempunyai cicilan, harus konsisten membayarnya. Begitu juga dengan Ibu K 'Tentunya saya tau manajemen hutang, karena saya memiliki hutang ke bank, yang wajib dibayar setiap bulannya. Ibu Ad mengatakan ya saya tau manajemen hutang. Ibu Y mengatakan manajemen hutang ialah meminimalisir hutang, jangan sampai hutang melebihi pendapatan. Informan Ibu W mengatakan ya saya melakukan manajemen hutang didalam rumah tangga, supaya memudahkan kita.

6. Penerapan Aktivitas Investasi dan Tabungan

Investasi dan tabungan menjadi komponen penting dalam manajemen keuangan rumah tangga yang berperan dalam membangun kekayaan jangka panjang dan mencapai tujuan keuangan yang lebih besar.

Ketika peneliti mengajukan pertanyaan Apakah di dalam rumah tangga ibu melakukan Investasi dan Tabungan. Informan Ibu L mengatakan iya memang di zaman modern seperti ini memang harus melek akan hal itu, saya menabung di rumah, tabungan wajib, tabungan dana darurat dan tabungan pendidikan. Informan Ibu N mengatakan saya menyisihkan uang sedikit-sedikit. Informan Ibu A mengatakan saya menabung jika kebutuhan sudah terpenuhi, jadi uang sisanya bisa saya simpan. Informan Ibu I mengatakan setiap dapat uang gaji dari suami saya sisihkan untuk menabung. Informan Ibu K mengatakan saya menabung setiap bulan 100.000 ribu. Informan Ibu Ad mengatakan investasi dan tabungan sama-sama keduanya membutuhkan penyesihan uang, yang membedakan adalah tujuannya, menabung pada dasarnya hanya mengamankan uang saja, investasi mengalokasikan uang untuk mencapai target yang ingin dicapai. Informan Ibu Y menjelaskan investasi dan tabungan ialah investasi tabungan jangka panjang apabila ada kebutuhan yang mendesak. Informan Ibu W mengatakan iya saya menyisihkan uang untuk ditabung.

Tabel 1. Hasil wawancara

Kode Reponden	P1	P2	P3	P4	P5	P6
Ibu L	3	2	3	3	3	3
Ibu N	3	2	1	1	2	2
Ibu A	3	2	2	3	2	2
Ibu I	3	2	2	3	2	2
Ibu K	3	1	2	1	3	2
Ibu Ad	3	2	2	2	3	3
Ibu Y	3	2	2	2	3	2
Ibu W	3	2	2	2	2	2

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian, maka dapat disusun kesimpulan sebagai berikut:

Setelah melakukan penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan yang dapat ditarik yaitu:

1. Dari enam kategori penerapan pengelolaan keuangan rumah tangga pasangan milenial yang diteliti, ada beberapa informan pasangan milenial yang betul-betul sudah menerapkan kategori Perencanaan Keuangan, Penganggaran, Manajemen Pendapatan, Manajemen Pengeluaran, Manajemen Hutang, Investasi di dan Tabungan. Ada 1 informan pada kategori penganggaran tidak menerapkan dan ada 1 informan yang tidak menerapkan manajemen pendapatan. Ada 2 informan yang tidak menerapkan manajemen pengeluaran. Seluruh informan menerapkan manajemen hutang di dalam rumah tangga. Hampir seluruh informan belum menerapkan Investasi di dalam keluarga, akan tetapi sebagian besar sudah menabung keuangan jangka pendek.
2. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti kepada para informan mengenai penerapan akuntansi keluarga dan pengelolaan keuangan dalam rumah tangga. Penelitian juga menunjukkan bahwa akuntansi berperan sangat penting dalam mengatur dan mengelola keuangan rumah tangga, sehingga pasangan milenial merasakan manfaat langsung setelah menerapkan akuntansi rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil Makmur Sentosa. (2017). Strategi Dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga. *Parameter*, 2(2). <https://doi.org/10.37751/PARAMETER.V2I2.15>
- Anggita, W., Julia, J., Suhaidar, S., & Rudianto, N. A. R. (2020). Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Di Era Pandemi Corona Sebagai Upaya Penguatan Ketahanan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung*, 7(2), 7–11. <https://doi.org/10.33019/JPU.V7I2.2083>
- Arsyil, M. A. A., Fasa, M. I., & Suharto, P. (2022). Implementasi Manajemen Keuangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Perspektif Ekonomi Syariah. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 2(1), 13 – 21. <https://doi.org/10.54957/JOLAS.V2I1.123>
- Dewi, S. C. S. (2021). Peningkatan Pengetahuan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Masa New Normal. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(3), 309 – 314. <https://doi.org/10.37287/JPM.V3I3.637>
- Ekaguspita, D., Saputra, F. S., & Mardiana, Y. (2022). Sosialisasi Pentingnya Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga. *Jurnal INDONESIA RAYA (Pengabdian Pada Masyarakat Bidang Sosial, Humaniora, Kesehatan, Ekonomi Dan Umum)*, 3(1), 10–14. <https://doi.org/10.37638/INDONESIARAYA.V3I1.549>
- Hamzah, A., Wiharno, H., & Rahmawati, T. (2022). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Era Pandemi Covid-19 dalam Mencegah Family Financial Distress. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(03), 272 – 278. <https://doi.org/10.25134/EMPOWERMENT.V5I03.5209>
- Hamzah, L. M., Suparta, I. W., & Ciptawaty, U. (2022). Strategi Perencanaan Keuangan Rumah Tangga Di Masa Pandemi Covid 19. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 8. <https://doi.org/10.33365/JSSTCS.V3I1.1429>
- Hanami Delsi, D. M., Afrianti, M., Azzahra ZI, N., & Zul Azmi, Z. A. (2022). Kemanfaatan Financial Technology Pada Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 458 – 470. <https://doi.org/10.36085/JAKTA.V3I1.3568>
- Indrasari, A., Tasminatun, S., & Nugraheni, P. (2022). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Menuju Keluarga Tangguh Di Era Pandemi Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.18196/PPM.41.848>
- Kurnia, T., Imam Abdul Aziz, Maya Apriana, Romi Apriiliansyah, & Aldi Wijaya. (2021). Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Nelayan Palabuhanratu. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 135 – 141.

<https://doi.org/10.30997/ALMUJTAMAE.V1I3.4965>

- Kusumastuti, A. D., & Paningrum, D. (2022). Manajemen Skala Prioritas dalam Aspek Keuangan Rumah Tangga pada Masa Pandemi Covid 19. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 73–80. <https://doi.org/10.53299/BAJPM.V2I1.135>
- Noviriani, E., Alrizwan, U. A., Mukaromah, L., & Zurmansyah, E. (2022). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Dalam Sudut Pandang Perempuan. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 5(2), 155–168. <https://doi.org/10.18196/JATI.V5I2.16404>
- Ranti Nurdiansari, & Anis Sriwahyuni. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 27–34. <https://doi.org/10.52005/AKTIVA.V2I1.144>
- Retnoningsih, S., & Sari, R. L. (2019). Pelatihan Perwujudan Keluarga Sakinah Melalui Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Syari`Ah Di Desa Batu Rt/Rw :1/1 Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak. *Abdimas Unwahas*, 4(1). <https://doi.org/10.31942/ABD.V4I1.2696>
- Rizki Eka Putri, W. (2020). Peningkatan Pemahaman dan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Pencapaian Kesejahteraan dan Kemandirian Rumah Tangga. *Jurnal Sumbangsih*, 1(1), 101–105. <https://doi.org/10.23960/JSH.V1I1.16>
- Setyoningrum, A. A. D. (2020). Perempuan, Pengelolaan Keuangan Dan Ekonomi. *Ekobis: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(2), 16–24. <https://doi.org/10.36596/EKOBIS.V8I2.484>